

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah sebuah pendekatan yang menitik tekankan pada masalah aktual sebagaimana adanya penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini peneliti berusaha mengeksplor dan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengeksplor peristiwa yang sering terjadi di masa kini. Adapun deskripsi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan menekankan pada data yang faktual.²

Berdasarkan tujuan peneliti, jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menganalisis tentang pengimplementasian metode musyawarah untuk mengetahui pemahaman materi siswa Madrasah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

Pengambilan data ini melalui wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dengan memberikan pertanyaan mengenai metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 2.

² Noor Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas 4 SDIT Ukhuwah Banjarmasin," *Jurnal PTK & Pendidikan* Vol. 2, no. 2 (2016): 30.

musyawarah yang telah diimplementasikan di Madrasah Haji Ya'qub, serata dokumentasi sumber dari buku, data MGS, jurnal,serta beberapa karya ilmiah lainnya.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren yaitu *Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, Kediri, Jawa Timur*. Bertujuan untuk mengetahui seberapa menariknya metode musyawarah jika sudah diterapkan di suatu pembelajaran.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Sugiono kehadiran peneliti sangat diperlukan karena yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri.³ Selain itu, peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah soal tes dan pedoman wawancara. Adapun mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana letak peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan peneliti. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian berada pada madrasah yang berada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo.

³ Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, 222.

Penentuan lokasi menjadi pertimbangan penting peneliti karena dimungkinkan dengan observasi di madrasah tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

Madrasah diniyah Haji Ya'qub (MDHY) merupakan salah satu dari sekian banyak madrasah diniyah yang berada di dalam Pondok Pesantren Lirboyo. Madrasah ini berfungsi untuk mewadahi anak-anak yang merangkap dengan sekolah formal, mulai di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sampai perguruan tinggi dan masih berkeinginan untuk memperdalam ilmu agama.

Lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Haji Ya'qub ini siswanya berjumlah sekitar 700 yang berasal dari seluruh nusantara dengan jenjang pendidikan mulai dari tingkat Ibtidaiyyah Tsanawiyyah hingga Aliyah. MDHY ini Selain diminati oleh santri PPHY sendiri, juga diminati oleh anak-anak di sekitar Pondok Pesantren Lirboyo.

Madrasah yang telah berdiri sejak tahun 1996 ini mengenai Kurikulum dan Sistem pendidikannya mengiblat pada metode yang ada di MHM (Madrasah Hidayatul Mubtadiin) Pondok Induk, namun terdapat perbedaan yang sifatnya menyesuaikan dengan keadaan siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai prosedur penerimaan siswa baru, rincian iuran pembayaran dan lain-lain.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah 2 guru dan 3 siswa kelas 6 Madrasah Diniyah Haji Ya'qub.
2. Sumber data sekunder adalah buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat atau peserta. Namun peneliti tidak sepenuhnya sebagai pengamat namun juga berpartisipasi sebagai salah satu objek penelitian karena peneliti disini posisi masih menjadi siswa dari subjek pengamatan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

Adapun pengamatan ini peneliti akan mengamati atau mencari informasi tentang kegiatan metode musyawarah di MDHY. Guna bertujuan untuk mencari informasi yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan informasi yang berupa percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara. Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin.⁵ Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur/bebas, dan narasumber dari penelitian ini adalah teman satu angkatan dan satu seperjuangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 199

Dalam hal ini peneliti mencari informasi dokumentasi melalui data kegiatan MGS dan penelitian sebelumnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah.⁶

Instrumen yang digunakan peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai suatu penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas 6 Madrasah Diniyah Haji Ya'qub.

⁶ Mohammad Miftah, "Model dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif", *Jurnal Teknodik*, Vol. 16, No. 1, Maret 2012: 107-118.